

Pengaruh Kinerja Guru Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Keterampilan Abad 21 Terhadap Mutu Pendidikan di MAN Batu

Nabil Achmad Aufani*, Moh. Padil, Akhmad Nurul Kawakip

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Raya Ir. Soekarno No.34, Dadaprejo, Pendem, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding Author: 240106210034@student.uin-malang.ac.id, padil@pai.uin-malang.ac.id, akhmad.nurul@pai.uin-malang.ac.id

Article History

Received : June 27th, 2026

Revised : July 23th, 2026

Accepted : August 10th, 2026

Abstract: Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan dalam menghasilkan manusia berkualitas dan berkarakter. Kinerja guru dan keterampilan abad 21 menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan, termasuk melalui internalisasi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan tugas guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja guru berbasis nilai-nilai Islam dan keterampilan abad 21 terhadap mutu pendidikan di MAN Batu, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji deskriptif, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berbasis nilai-nilai Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan ($t = 2,535$; $p = 0,013 < 0,05$). Keterampilan abad 21 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan ($t = 6,346$; $p < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan ($F = 77,788$; $p = 0,000 < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 67,8% berdasarkan nilai Adjusted R Square. Keterampilan abad 21 memiliki pengaruh lebih dominan ($\beta = 0,626$) dibandingkan kinerja guru berbasis nilai-nilai Islam ($\beta = 0,250$). Pada tingkat indikator, kompetensi kepribadian memperoleh rata-rata tertinggi pada kinerja guru berbasis nilai-nilai Islam (4,50), sedangkan collaboration menjadi indikator tertinggi pada keterampilan abad 21 (4,46). Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan kinerja guru berbasis nilai-nilai Islam dan keterampilan abad 21 berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Keywords: Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam, Keterampilan Abad 21, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri teknologi yang pesat saat ini, tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia juga semakin tinggi. Sebuah lembaga pendidikan dituntut untuk dapat melahirkan sumber daya manusia berkualitas yang kemudian mampu menghadapi dan menyelesaikan segala persoalan yang ada pada kehidupan nyata. Hal tersebut sejalan dengan Triwiyanto dalam bukunya yang menyatakan bahwa melalui sebuah pendidikan yang baik, setiap individu diproses untuk menyiapkan dirinya agar dapat menghadapi segala bentuk tantangan yang akan datang serta selalu terbuka dalam menerima arus perubahan, baik dari segi materi, kompetensi, metode dan media yang digunakannya (Triwiyanto, 2021). Dengan tuntutan yang begitu ketat terhadap dunia

pendidikan seperti yang disebutkan diatas, temuan *World Bank* justru menyatakan bahwa sekalipun tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di Indonesia tergolong meningkat, namun dalam aspek mutu malah cenderung stagnan.

Hal itu dikuatkan oleh Widiastuti dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa Mutu Pendidikan di Indonesia sendiri dalam hal ini masih mengalami banyak tantangan, lebih jelas hal tersebut terjadi karena adanya ketimpangan dalam akses dan fasilitas lembaga, kompetensi guru yang tidak merata, kurang dalam menggunakan teknologi dan perbedaan kualitas lulusan (Widiastuti, 2025). Padahal kita tahu bahwa sebuah pendidikan yang baik, maka setidaknya dalam pengelolaannya ia harus memenuhi standar-standar mutu yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga

pendidik dan kependidikan, sarpras, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian (Gunawan & Benty, 2017). Scheerens et.al dalam bukunya menyatakan bahwa standar-standar diatas dibingkai dalam kerangka kerja atau *meta framework* yang meliputi input pendidikan, proses pendidikan dan output pendidikan.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan Mutu Pendidikan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan era ini, maka setiap lembaga pendidikan perlu untuk menyiapkan guru dengan kompetensi dan kinerja yang memadai (Hasanah et al., 2023). Sebuah lembaga yang memiliki guru berkualitas dan kompetensi yang dibutuhkan di zaman ini akan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap proses, hasil belajar dan kualitas lulusan yang ada (Attig et al., 2024). Dalam hal ini, setiap guru dalam melaksanakan tugasnya paling tidak harus memenuhi beberapa indikator yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial (Shilphy A. Octavia, 2020). Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW dalam hadits Riwayat Thabrani dan Baihaqi oleh Aisyah *Radhiyallahu Anhu*, bahwa Allah menyukai orang yang bekerja secara *Itqan* (sempurna, bijak dan terstruktur). Adapun Gustiawan dalam bukunya yang membahas tentang *Islamic Work Ethic* menyatakan bahwa kinerja berbasis islam tersebut meliputi usaha, kerja tim, transparansi dan tanggungjawab moral, pemenuhan kebutuhan pribadi dan sosial, niat (Gustiawan, 2023). Penggunaan *Islamic Work Ethic* dalam melakukan pekerjaan akan berdampak positif pada hasil kinerja (Udin et al., 2022).

Disisi lain, salah satu aspek yang menjadi nilai tambah pada diri seseorang di zaman ini adalah Keterampilan Abad 21. Hal ini didukung oleh Hwang et.al dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dalam arus pengenalan teknologi yang cepat dan terus berubah, setiap orang sama-sama dituntut untuk dapat menguasai Keterampilan Abad 21 yang memuat Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Komunikasi dan Kolaborasi (Hwang et al., 2015).

Dalam hal ini banyak studi penelitian yang membahas tentang kinerja guru seperti Cohodes yang dalam penelitiannya mengkaji tentang dampak jangka panjang kualitas guru terhadap kualitas hasil belajar peserta didik (Cohodes et al., 2026). Adapula Setiawan dan Ansen dalam penelitiannya tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi peserta didik (Setiawan &

Ansen, 2025). Namun demikian, keduanya belum menjajaki ranah yang lebih luas seperti mutu pendidikan, selain itu prinsip nilai-nilai islam pada kinerja guru juga belum dimasukkan. Demikian pula pada bahasan tentang Keterampilan Abad 21 seperti pada penelitian Basthomi yang membahas tentang pengaruh Keterampilan Abad 21 terhadap prestasi kerja (Basthomi, 2024). Di lain sisi, ada Cebrero dalam penelitiannya tentang Keterampilan Abad 21 yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi pada peserta didik (Cebrero, 2025). Atau Larr et.al yang membahas tentang hubungan Keterampilan Abad 21 terhadap kualitas sumber daya manusia dan kesiapan kerja (Laar et al., 2020). Dalam hal ini studi yang dilakukan oleh Basthomi belum menyoroti tentang pengaruh keterampilan abad 21 terhadap kualitas peserta didik dan Cebrero yang belum menjajaki peranan Keterampilan Abad 21 terhadap Mutu Pendidikan yang lebih komprehensif, adapun Larr yang belum menguji dengan menggunakan analisis statistik. Oleh karenanya maka kekosongan ini yang membuka ruang bagi peneliti untuk menguji pengaruh dari Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islami dan Keterampilan Abad 21 secara individual dan simultan terhadap Mutu Pendidikan sehingga dapat menjadi salah satu landasan praktis untuk kepala madrasah, guru atau pemangku kebijakan pendidikan dalam mengetahui titik intervensi yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independent terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2007). Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN Batu dengan populasi yang mencakup seluruh guru di MAN Batu. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster proporsional random sampling* atau sampel acak, yaitu para subjek dalam populasi dianggap sama, sehingga penyebaran angket yang dilakukan dapat dicampur (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam

Tabel 1. Statistitik Deskriptif Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	74
Skor Maksimum	65
Skor Minimum	49
Rata-rata (Mean)	57,34
Standar Deviasi	4,467
Varians	19,953
Range	16

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diketahui hasil bahwa skor maksimum data hasil penyebaran angket pada 74 responden untuk variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam sebesar 65 dan nilai minimum sebesar 49 dengan nilai rata-rata sebesar 57,34 serta standar deviasi sebesar 4,467. Adapun diketahui juga varians (tingkat penyebaran terhadap nilai rata-rata) sebesar 19,953, serta range (skor maksimum – skor minimum) sebesar 16.

Tabel 2. Kategorisasi Kinerja guru berbasis Nilai-nilai Islam

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 52,873$	13	17.6
2	Sedang	$52,873 \leq X < 61,807$	44	59.5
3	Tinggi	$X \geq 61,807$	17	23.0
Jumlah			74	100,0

Melalui rata-rata (mean) pada variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam adalah 57,34 dan standar deviasi sebesar 4,467 diketahui sebanyak 13 responden (17,6%) menilai Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam pada kategori rendah, 44 responden (59,5%) pada kategori sedang dan 17 responden (23,0%) pada kategori tinggi. Nilai rata-rata (57,34) berada pada interval sedang (52,873 sampai 61,807), sehingga disimpulkan bahwa variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam di MAN Batu berada pada kategori sedang.

2. Deskriptif Keterampilan Abad 21

Tabel 3. Statistik Deskriptif Keterampilan Abad 21

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	74

Statistik	Nilai
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	59
Rata-rata (Mean)	69,81
Standar Deviasi	5,352
Varians	28,649
Range	21

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diketahui hasil bahwa skor maksimum data hasil penyebaran angket pada 74 responden untuk variabel Keterampilan Abad 21 sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 59 dengan nilai rata-rata sebesar 69,81 serta standar deviasa sebesar 5,352. Adapun diketahui juga varians (tingkat penyebaran terhadap nilai rata-rata) sebesar 28,649, serta range (skor maksimum – skor minimum) sebesar 21.

Tabel 4. Kategorisasi Keterampilan Abad 21

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 64,458$	12	16.2
2	Sedang	$64,458 \leq X < 75,162$	48	64.9
3	Tinggi	$X \geq 75,162$	14	18.9
Jumlah			74	100,0

Melalui rata-rata (mean) pada variabel Keterampilan Abad 21 adalah 69,81 dan standar deviasi sebesar 5,352 diketahui sebanyak 12 responden (16,2%) menilai Keterampilan Abad 21 pada kategori rendah, 48 responden (64,9%) pada kategori sedang dan 14 responden (18,9%) pada kategori tinggi. Nilai rata-rata (69,81) berada pada interval sedang (64,458 sampai 75,162), sehingga disimpulkan bahwa variabel Keterampilan Abad 21 di MAN Batu berada pada kategori sedang.

3. Deskriptif Mutu Pendidikan

Tabel 5. Statistitik Deskriptif Mutu Pendidikan

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	74
Skor Maksimum	50
Skor Minimum	38
Rata-rata (Mean)	43,70
Standar Deviasi	3,346
Varians	11,198
Range	12

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diketahui hasil bahwa skor maksimum data hasil penyebaran angket pada 74 responden untuk variabel Mutu Pendidikan sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 38 dengan nilai rata-rata

sebesar 43,70 serta standar deviasi sebesar 3,346. Adapun diketahui juga varians (tingkat penyebaran terhadap nilai rata-rata) sebesar 11,198, serta range (skor maksimum – skor minimum) sebesar 12.

Tabel 6. Mutu Pendidikan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 40,354$	14	18.9
2	Sedang	$40,354 \leq X < 47,046$	47	63.5
3	Tinggi	$X \geq 47,046$	13	17.6
Jumlah			74	100,0

Melalui rata-rata (mean) pada variabel Mutu Pendidikan adalah 43,70 dan standar deviasi sebesar 3,346 diketahui sebanyak 14 responden (18,9%) menilai Keterampilan Abad 21 pada kategori rendah, 47 responden (63,5%) pada kategori sedang dan 13 responden (17,6%) pada kategori tinggi. Nilai rata-rata (43,70) berada pada

interval sedang (40,354 sampai 47,046), sehingga disimpulkan bahwa variabel Mutu Pendidikan di MAN Batu berada pada kategori sedang.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 7. Model Summary Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.678	1.899

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN ABAD 21, KINERJA GURU BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS diketahui melalui tabel Model Summary bahwa nilai R Square sebesar 0,687 dan nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,678. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,678 menunjukkan bahwa variabel Independen yaitu Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam (X1) dan Keterampilan Abad 21 (X2) menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap variabel dependen Mutu Pendidikan (Y)

sebesar 67,8%, sedangkan sisanya yaitu 32,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan demikian, maka dapat dikatakan kemampuan prediksi model dalam menjelaskan Mutu Pendidikan cukup memadai.

2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561.300	2	280.650	77.788	.000 ^b
	Residual	256.160	71	3.608		
	Total	817.459	73			

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN ABAD 21, KINERJA GURU BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Berdasarkan hasil Uji Statistik F dengan menggunakan bantuan SPSS diketahui melalui tabel ANOVA, bahwa nilai F hitung adalah sebesar 77,788 dengan derajat kebebasan (df 2 = 71) serta nilai signifikansi 0,000. Dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan yang ada, yaitu: (1) Quick Lock: H_0 ditolak jika F hitung lebih dari ($>$) 4 pada taraf signifikansi 5%; (2) perbandingan dengan F tabel: H_0 ditolak jika F hitung lebih dari ($>$) F tabel.

Dalam hal ini nilai F tabel untuk df = 71 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,50. Karena F hitung sebesar 77,788 lebih dari ($>$) 4 dan juga lebih dari ($>$) 2,50, serta nilai Sig. (0,000) kurang dari ($<$) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, secara simultan (bersama-sama) variabel Kinerja Guru berbasis nilai-nilai Islam (X1) dan Keterampilan Abad 21 (X2) berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan (Y).

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9. Coefficients Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.620	3.093		1.817	.073
KINERJA GURU BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM	.187	.074	.250	2.535	.013
KETERAMPILAN ABAD 21	.392	.062	.626	6.346	.000

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

a. Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diketahui bahwa t tabel pada $df = 71$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,9939. Berdasarkan tabel 4.21 *Coefficients* Uji Statistik t diketahui bahwa t hitung adalah sebesar 2,535, artinya t hitung (2,535) lebih besar ($>$) dari 1,9939. Adapun terlihat nilai signifikansi pada variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam pada tabel adalah sebesar 0,013, artinya Sig. (0,013) kurang dari ($<$) 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_1 , yaitu variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Pendidikan.

b. Keterampilan Abad 21 terhadap Mutu Pendidikan

Diketahui bahwa t tabel pada $df = 71$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,9939. Berdasarkan tabel 4.21 *Coefficients* Uji Statistik t diketahui bahwa t hitung adalah sebesar 6,346, artinya t hitung (6,346) lebih besar ($>$) dari 1,9939. Adapun terlihat nilai signifikansi pada variabel Keterampilan Abad 21 pada tabel adalah sebesar 0,000, artinya Sig. (0,000) kurang dari ($<$) 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_2 , yaitu variabel Keterampilan Abad 21 berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Pendidikan.

Pembahasan

A. Pengaruh Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam terbukti memberikan pengaruh terhadap Mutu Pendidikan. Temuan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al. yang menyatakan bahwa dalam rangka

mewujudkan peningkatan Mutu Pendidikan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan era ini, maka setiap lembaga pendidikan perlu untuk menyiapkan guru dengan kompetensi dan kinerja yang memadai (Hasanah et al., 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Attig (Attig et al., 2024), Cohodesa (Cohodes et al., 2026) atau Setiawan dan Ansen (Setiawan & Ansen, 2025) menunjukkan bahwa sebuah lembaga yang memiliki guru berkualitas dan kompetensi yang dibutuhkan di zaman ini akan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap proses, hasil belajar dan kualitas lulusan yang ada. Seorang guru bukan hanya sekedar jabatan profesioal, tetapi sebagai pembentuk insan yang cerdas, santun dan siap menghadapi zaman di masa sekarang maupun yang akan datang (Adriani & Hikmah, 2022).

Seorang guru perlu memiliki niat sungguh-sungguh, mampu bekerja sama dengan tim, jujur, menjadi teladan dan bekerja dengan menerapkan salah satu prinsip hidup mulia yaitu sosial melalui berbagi kebahagiaan dan manfaat untuk orang lain (Gustiawan, 2023). Selain itu yang tidak kalah penting adalah *Itqan* (Profesional) dalam melakukan semua hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW, yakni *Ahkamah* (أحكمة) yaitu bijak dan terukur. Melalui evaluasi kekurangan dan optimalisasi pola dan prinsip-prinsip tersebut, maka boleh jadi dapat meningkatkan Mutu Pendidikan yang ada. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang konvensional, penelitian ini menggunakan pendekatan islam sebagai faktor penting yang terintegrasi dengan Kinerja seorang guru dan pengaruhnya terhadap Mutu Pendidikan. Dengan demikian, maka pengaruh Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam terhadap Mutu Pendidikan dianggap lebih relevan dan komprehensif.

Pengaruh positif Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam terhadap Mutu Pendidikan dijelaskan melalui setiap dimensi Kinerja Guru

berbasis Nilai-nilai Islam. Dimensi Kompetensi Kepribadian memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,50. Sementara itu, Kompetensi Profesional memperoleh skor terendah sebesar 4,27. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek pengembangan profesional untuk guru di MAN Batu, seperti peningkatan kompetensi diri dan keterbukaan terhadap inovasi pembelajaran masih perlu diperkuat.

B. Pengaruh Keterampilan Abad 21 terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Keterampilan Abad 21 terbukti memberikan pengaruh terhadap Mutu Pendidikan. Temuan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Basthomi yang membahas tentang pengaruh Keterampilan Abad 21 terhadap prestasi kerja(Basthomi, 2024). Di lain sisi, ada Cebrero dalam penelitiannya tentang Keterampilan Abad 21 yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi pada peserta didik (Cebrero, 2025). Atau Larr et.al yang membahas tentang hubungan Keterampilan Abad 21 terhadap kualitas sumber daya manusia dan kesiapan kerja(Laar et al., 2020). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa Keterampilan Abad 21 memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas dalam diri seseorang. pada dasarnya manusia memang perlu secara terus menerus beradaptasi dengan kemajuan dan transformasi kehidupan, mereka memerlukan bekal yang cukup untuk dapat bertahan hidup bahkan unggul dalam menjalani kehidupan. Adapun kondisi dimana seseorang benar-benar serius dalam belajar dan menuntut ilmu merupakan langkah awalnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al Mujadilah ayat 11 bahwa “*Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*”. Ayat tersebut menjadi landasan bahwa ilmu yang dimiliki oleh manusia, termasuk keterampilan abad 21 sebagai kebutuhan era ini merupakan bagian dari peningkatan kualitas manusia.

Pengaruh positif Keterampilan Abad 21 Mutu Pendidikan dijelaskan melalui setiap dimensi Keterampilan Abad 21. *Collaboration* memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,46. Sementara itu, *Critical Thinking* dan *Problem Solving* memperoleh skor terendah sebesar 4,30. Hal ini menunjukkan bahwa pada proses

pembentukan kemampuan *Critical Thinking* dan *Problem Solving* melalui pembelajaran di MAN Batu perlu ditingkatkan, seperti lebih sering mengajak peserta didik melihat sesuatu secara kritis dengan memberikan argument melalui materi yang telah dipelajari melalui model pembelajaran yang lebih beragam, serta menggunakan media-media pembelajaran modern yang *habitnya* lebih relevan dengan peserta didik.

C. Pengaruh Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam dan Keterampilan Abad 21 terhadap Mutu Pendidikan

Secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Mutu Pendidikan (Hipotesis diterima). Hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Uji *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,678 yang berarti variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam (X1) dan Keterampilan Abad 21 (Y) menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap variabel dependen Mutu Pendidikan (Y) sebesar 67,8%, sedangkan sisanya yaitu 32,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Pengaruh simultan atau bersama-sama dari variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam dan Keterampilan Abad 21 terhadap Mutu Pendidikan dijabarkan pada setiap dimensi Mutu yaitu:

1. Pada dimensi *Input*

Variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam dengan indikator kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang diintegrasikan dengan *Islamic Work Ethic* seperti usaha, niat, kerja tim, transparansi, dan tanggung jawab moral memastikan bahwa Man Batu bukan hanya sekedar memastikan para pendidik atau guru kompeten di bidangnya, tetapi juga mampu menjadi teladan yang baik, amanah dan berakhlak mulia. Adapun pada variabel Keterampilan Abad 21 dengan indikator indikator *Critical Thinking* dan *Problem Solving*, *Communication*, *Collaboration*, serta *Creativity* dan *Innovation* turut memperkuat kesiapan guru dalam menuntaskan pembelajaran secara optimal sehingga peserta didik mampu menghadapi tuntutan kehidupan modern yang ada. Dengan demikian, maka MAN Batu memiliki *input* sumber daya manusia yang unggul secara profesional, adaptif dengan keterampilan abad 21

serta menjadi contoh dalam membangun budaya belajar yang tajam dan karakter pribadi yang baik.

2. Pada dimensi Proses

Variabel Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam dengan ketentuan bahwa guru memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, membangun keteladanan, menjaga hubungan sosial, dan melaksanakan evaluasi secara objektif membentuk proses pendidikan yang ada tidak hanya profesional tetapi juga penuh dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Adapun kehadiran Keterampilan Abad 21 memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung aktif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, maka MAN Batu memiliki proses pembelajaran yang tajam dan transformative. Guru tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memastikan dan membiasakan peserta didik agar mampu berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, serta memiliki akhlak dan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pada dimensi Output

Hasil menunjukkan bahwa Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam dan Keterampilan Abad 21 memberikan pengaruh terhadap terbentuknya peserta didik yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik, tetapi juga menghasilkan lulusan yang memiliki akhlakul karimah, kemampuan sosial yang baik, keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta kesiapan melanjutkan studi maupun mengabdikan di masyarakat sesuai dengan tuntutan era global dan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di MAN Batu (t hitung (2,535) lebih besar ($>$) dari 1,9939 dan nilai Sig (0,013) kurang dari ($<$) 0,05); (2) Keterampilan Abad 21 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di MAN Batu (t hitung (6,346) lebih besar ($>$) dari 1,9939 dan nilai Sig. (0,000) kurang dari ($<$) 0,05); (3) Secara simultan kedua variabel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di MAN Batu (Karena F hitung sebesar 77,788 lebih dari ($>$) 4 dan juga lebih dari ($>$) 2,50, serta nilai Sig. (0,000) kurang

dari ($<$) 0,05). Penelitian ini memperkaya kajian terkait dengan implikasi Kinerja Guru berbasis Nilai-nilai Islam dan Keterampilan Abad 21 di MAN Batu, namun demikian masih terdapat keterbatasan jumlah responden sebanyak 74 orang dan nilai Adjusted R Square sebanyak 67,8%. Oleh karena itu, maka perlu kajian lebih lanjut untuk mencari sisa model lain sebesar 32,2% yang turut mempengaruhi Mutu Pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala madrasah MAN Batu yang telah membantu memfasilitasi pelaksanaan penelitian di MAN Batu.

REFERENSI

- Adriani, Z., & Hikmah, N. (2022). Human Resources in Education: Motivation on Teacher Performance and. *IRJE: Indonesian Research Journal in Education*, 6(1), 155–167.
- Attig, M., Hoferichter, F., Steinmann, I., & Strietholt, R. (2024). Studies in Educational Evaluation Teaching quality and student reading outcomes: Evidence from a longitudinal study from grade 5 to 7. *Studies in Educational Evaluation*, 81, 1–14.
<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101347>
- Basthomi, Y. Al. (2024). *Pengaruh Keterampilan Critical thinking, Communication, Collaboration, and Creativity (4C) Guru terhadap Prestasi Kerja melalui Motivasi Kerja Guru SMA Negeri Daerah Pinggiran Kabupaten Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Cabrero, J. D. (2025). 21st Century Skills and Science Achievement Among Secondary School Students: A Systematic Review. *Journal of Turkish Science Education*, 22(2), 248–268.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36681/tus.ed.2025.013>
- Cohodes, S. R., Eren, O., & Ozturk, O. (2026). The Long Run Effects of a Teacher-focused School Reform on Student. *Journal of Public Economics*, 253(1), 1–19.
<https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2025.105561>
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017).

-
- Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Alfabeta.
- Gustiawan, W. (2023). *Etika Kerja Islami (Konsep Dasar, Pengukuran, Penelitian dan Integrasinya dengan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis)*. Nuta Media.
- Hasanah, N., Fauzi, A., Bahtiar, M., & Syarifudin. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan SMP Swasta di Kecamatan Rajeg. *Journal on Education*, 06(01), 8783–8789.
- Hwang, G.-J., Lai, C.-L., & Wang, S.-Y. (2015). Seamless Flipped Learning: a Mobile Technology-Enhanced Flipped Classroom with Effective Learning Strategies. *Journal of Computers in Education*, 2(4), 449–473. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40692-015-0043-0>
- Laar, E. Van, Deursen, A. J. A. M. Van, Dijk, J. A. G. M. Van, & Haan, J. De. (2020). Determinants of 21st-Century Skills and 21st-Century Digital Skills for Workers : A Systematic Literature Review. *Sage Journals*, 10(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019900176>
- Setiawan, H., & Ansen, Y. (2025). Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi- Siswa di Smk Surya Pertiwi Cililin Abstrak. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 1114–1124. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3987>
- Shilphy A. Octavia. (2020). *Etika Profesi Guru*. Deepublish.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian. Edisi 10*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Udin, U., Dananjoyo, R., Shaikh, M., & Linarta, D. V. (2022). Islamic Work Ethics, Affective Commitment , and Employee ' s Performance in Family Business : Testing Their Relationships. *Sage Journals*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221085263>
- Widiastuti, I. (2025). Assessing the Impact of Education Policies in Indonesia: Challenges, Achievement, and Future Direction. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 1955–1964. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6803>